



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 15 Juni 2021

Halaman: 1

Bed Penuh, RS Mulai Kewalahan

Penularan Makin Masif,
Pasien Covid-19 Membeludak

JOGJA, Radar Jogja - Alarm tanda bahaya telah dibunyikan. Kasus penularan Covid-19 di DIY terus mengalami peningkatan secara masif. Kluster baru bermunculan, hampir merata di kota maupun kabupaten di provinsi ini. Dalam beberapa hari terakhir, angka kasus positif ada di angka 400-an kasus per hari.

Baca Bed... Hal 3

Bed Penuh, RS Mulai Kewalahan

Sambungan dari hal 1

Kondisi ini membuat beberapa rumah sakit rujukan Covid-19 di DIY mulai kewalahan dalam merawat pasien korona yang memiliki gejala berat. Di RS Bethesda Jogjamisalnya, *bed occupancy rate* (BOR) di rumah sakit itu sudah 100 persen penuh.

"Untuk pasien dewasa ada 39 bed, semuanya sudah terisi," ungkap Kepala Bagian Humas dan Marketing RS Bethesda Jogja Adhityano Priambodo kemarin (14/6). Ia juga menjelaskan di rumah sakitnya masih ada 12 bed untuk pasien Covid-19. Namun bed itu ditujukan untuk pasien Covid-19 yang masih berstatus anak-anak. Lebih lanjut Adhityano menambahkan, kemarin (14/6) sore ada delapan pasien positif Covid-19 dan bergejala berat yang belum bisa

masuk ruang perawatan RS Bethesda. Mereka masih berada di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD).

Agak berbeda dengan RS Bethesda, di RSUD Kota Jogja ini masih ada sekitar 30 persen bed yang tersedia untuk pasien Covid-19. Namun untuk ruangan ICU khusus pasien Covid-19 di rumah sakit ini sudah penuh.

"Untuk pasien Covid-19 terisi sekitar 70 persen, tapi yang ICU kami ada tujuh bed dan itu sudah penuh," jelas Direktur RSUD Kota Jogja Ariyudi Yunita kepada Radar Jogja.

Peningkatan jumlah kasus positif itu tak lepas dari beberapa kluster baru di DIY belakangan ini. Salah satunya di Lapas Narkotika Kelas IIA Jogjakarta yang terletak di Pakem. Di mana terdapat ratusan orang yang positif Covid-19. Gubernur DIY Hamengku Buwo-

no X memiliki perhatian khusus terhadap fenomena ini. Ia mengajak masyarakat sadar bahwa Covid-19 benar-benar nyata adanya. Pasalnya, masih ada sebagian orang yang menganggap remeh Covid-19 dan menganggap pandemi adalah sebuah rekayasa. "Kita perlu kesadaran bahwa korona itu riil, sehingga orang itu hati-hati," ujarnya.

Shelter Bener Terisi Penuh
Seiring terus berkembangnya kasus Covid-19 di Kota Jogja menyebabkan kapasitas Shelter Bener, Tegalarjo, terisi penuh. Dari 84 bed kapasitas yang ada, tinggal sembilan unit yang tersedia. Ada 14 pasien yang antri untuk masuk ke shelter sejak kemarin (14/6) siang.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, pertam-

nya pasien positif Covid-19 sebagian besar merupakan orang tanpa gejala (OTG). Sehingga menjadikan shelter menjadi terisi penuh. Rapat pembahasan wacana penambahan shelter pun dilakukan.

"Makanya ini sedang kami bahas (terkait penambahan shelter). Nanti habis ini kami rapat," katanya kemarin (14/6). Wakil Wali Kota Jogja itu menjelaskan, dimungkinkan akan adanya potensi penambahan shelter selain Shelter Bener Tegalarjo untuk pasien tanpa gejala.

Namun, pertama yang akan di optimalkan lebih dulu adalah shelter-shelter yang berada di wilayah. Di mana sempat terhenti karena memang kasus di wilayah tersebut cenderung rendah. Shelter di wilayah ini yang akan didorong untuk dibuka lagi, manakala shelter-shelter di wilayah belum ada

4.
5.
kapasitas yang terpenuhi. "Potensi ada penambahan shelter, misal ada kasus semakin me-
ningkat mau nggak mau kita harus menambah shelter. Kalau kapasitas di wilayah itu terpenuhi,
kita akan berpikir untuk mengembangkan shelter-shelter yang lain," ujarnya. (kur/wia/laz/fj)
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			
3. BPBD			

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005